

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemimpin adalah orang yang senantiasa memikirkan kegiatan untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga. Sebagai mana yang kita ketahui bahwa kepemimpinan ini menjadi hal penting peningkatan mutu pendidikan di sekolah yang perlu didukung kemampuan manajerial kepala sekolah. Sekolah perlu berkembang maju dari tahun ke tahun. Karena itu, hubungan baik antara guru perlu diciptakan agar terjalin iklim dan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan. Demikian halnya penataan fisik dan manajemen sekolah perlu dibina agar sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang dapat menumbuhkan kreativitas, disiplin guru dan motivasi kerja guru

Dalam rangka membina motivasi kerja guru, kepala sekolah dipandang kurang mengimplementasikan manajemen sekolah secara efektif dan efisien. Untuk itu kepala sekolah perlu memiliki pengetahuan kepemimpinan, perencanaan, dan pandangan yang luas tentang sekolah dan pendidikan. Wibawa kepala sekolah harus ditumbuh kembangkan dengan meningkatkan sikap kepedulian, semangat belajar, disiplin kerja, keteladanan dan hubungan manusiawi sebagai model perwujudan iklim kerja yang kondusif. Lebih lanjut kepala sekolah dituntut untuk melakukan fungsinya sebagai manajer sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Disamping itu kepala sekolah juga harus melakukan tukar pikiran, sumbangan saran antara sekolah untuk menyerap kiat-kiat kepemimpinan dari kepala sekolah yang lain agar dapat menciptakan motivasi kerja guru yang baik.

Dilihat dari gambaran saat ini bahwa motivasi kerja guru lahir adanya kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki kepribadian yang baik dan mampu memberikan contoh yang baik pada guru. Menurut Siagian (2004:138) bahwa motivasi adalah sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengarahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu

bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang di kehendaknya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya. Dalam kinerja kepala sekolah banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan, salah satunya adalah kepala sekolah itu sendiri. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pimpinan puncak di sekolah diharapkan mampu mewujudkan peran dan pelaksanaan tugas pokoknya.

Kepala sekolah sering kali hanya sibuk dengan rutinitas bersifat administratif, kurang berorientasi pada perubahan dan kemajuan sekolah. Implikasinya, masih banyak kepala sekolah yang belum memperlihatkan kinerja yang memadai. Kinerja kepala sekolah itu sendiri dipastikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kompetensi yang dimiliki kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan peran dan tugasnya. Kompetensi yang dimaksud adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan dalam melaksanakan tugas/pekerjaan.

Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Kelima kompetensi ini harus terintegrasi ke dalam diri kepala sekolah. Keseluruhannya dihadapkan akan bermuara pada pencapaian pendidikan yang bermutu di sekolah. Lemahnya pemilihan kompetensi yang dipersyaratkan secara langsung membawa rendahnya perwujudan kinerja kepala sekolah. Dalam kompetensi manajerial salah satunya, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa memiliki kemampuan mengembangkan seperangkat peran yang diembannya, antara lain sebagai manajer, motivator, dinamisator, fasilitator, supervisor, dan evaluator. Kepala sekolah yang belum memenuhi standar kompetensi yang ditentukan, sehingga diduga menentukan kualitas kinerja yang rendah. Permasalahan yang masih perlu dipikirkan di atas adalah hubungan kinerja kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di lingkungan sekolah serta dapat meningkatkan kualitas kompetensi kerjanya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pengelolaan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah belum sesuai dengan yang diharapkan, terutama dalam hal membina motivasi kerja guru. Ini bisa dilihat dari

ketidaktepatan guru untuk datang ke sekolah, disisi lain cara berpakaian yang kurang rapi, keluar tanpa ijin, pulang lebih awal. Sehingga kepala sekolah lebih memperhatikan hal-hal yang harus diperhatikan dalam upaya membina motivasi kerjaguru, selain itu kepala sekolah harus memperhatikan, disiplin guru datang lebih awal waktu kesekolah sehingga ini yang akan menjadi panutan guru untuk lebih memperhatikan waktu untuk datang kesekolah. Berdasarkan uraian di atas jika motivasi kerja guru sudah ditingkatkan maka akan menjadi daya dorong, pentingnya motivasi kinerja guru disekolah dalam rangka mencapai visi dan misinya di sekolah, maka di perlukan upaya untuk mengangkat kinerja guru yang mampu meningkatkan kualitas kerja kepala sekolah, serta upaya pengembangan diri untuk mencapai kompetensi, profesional dan kinerja kerja.

Oleh sebab itu, melihat permasalahan yang ada maka penulis mengambil judul **“Hubungan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di SDN Se Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo”**

1.2. Identifikasih Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan dalam peneliti ini yaitu.

1. Kurangnya kinerja kepala sekolah di SDN 05 Talamuta dan SDN 11 Talamuta
2. Kurangnya Motivasi kerja Guru di SDN 05 Talamuta dan SDN 11 Talamuta
3. Seberapa besar hubungan kinerja kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SDN 05 Talamuta dan SDN 11 Talamuta

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasih permasalahan di atas, maka dalam penelitian dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja kepala sekolah di SDN 05 Talamuta dan SDN 11 Talamuta ?
2. Bagaimana motivasi kerjaguru di SDN 05 Talamuta dan SDN 11 Talamuta ?
3. Apakah terdapat hubungan Kinerja kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SDN 05 Talamuta kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kinerja kepala sekolah di SDN 05 Tilamuta dan SDN 11 Tilamuta
2. Motivasi kerja guru di SDN 05 Tilamuta dan SDN 11 Tilamuta
3. Hubungan kinerja kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SDN 05 Tilamuta dan SDN 11 Tilamuta

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi diperguruan tinggi khususnya bidang ilmu kependidikan.
 - b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya ilmu kependidikan.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi guru SDN 05 Tilamuta untuk meningkatkan motivasi kinerja kepala sekolah
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah, hubungan kinerja kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SDN 05 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Babupaten Boalemo.